

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP KONSEP ADIL WALI NIKAH
(Studi Kasus di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo)**

SKRIPSI

**Oleh:
FITRIYA MARIYANA
NIM 09210035**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP KONSEP ADIL WALI NIKAH**
(Studi Kasus di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo)

SKRIPSI

**Oleh:
FITRIYA MARIYANA
NIM 09210035**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah swt,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP KONSEP ADIL WALI NIKAH
(Studi Kasus di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh, batal demi hukum.

Malang, 15Maret 2013
Peneliti,

Fitriya Mariyana
NIM 09210035

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Fitriya Mariyana, NIM 09210035, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP KONSEP ADIL WALI NIKAH
(Studi Kasus di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

Malang, 15 Maret 2013

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudari Fitriya Mariyana, NIM 09210035, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT
TERHADAP KONSEP ADIL WALI NIKAH
(Studi Kasus di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan penguji:

1. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.H.I. (_____)
NIP 197303062006041001 Ketua

2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. (_____)
NIP 195904231986032003 Sekretaris

3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (_____)
NIP 197108261998032002 Penguji Utama

Malang, 13 April 2013
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.
(QS. Ar-Ra'd: 11)¹

¹Mushaf Al-Azhar, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Hilal, 2010) 250.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, karya ini takkan selesai tanpa ridho-Nya...

Terima kasih tak terhingga kepada ibunda tercinta Sriwahyuni dan ayahanda tersayang Sumar selaku kedua orangtua selalu berusaha memberikan yang terbaik, menyayangi, mendo'akan dan menyemangati. Semoga Allah senantiasa melindungi kalian...

Lek Jaja dan Lek Nono selaku orangtua kedua-ku, thank you so much atas kasih sayang kalian...

Adeku tercinta Rika Rizkia, *syukron katsiron* atas do'a dan dukungannya, semoga kita bisa membahagiakan keluarga...

Mbah Uti dan Kakong, Lek Adi dan Mbhug Lisa, Ica *Camong* dan Gilang *Kutilang*, terima kasih atas semuanya...

H. Abdullah Sahlawiy & sekeluarga, terima kasih atas kasih sayang kalian...

Tuk best prendku (Nur Ilmi Zakiatil Fadilah, Elyn Asistia, Rusda Jamilah dan Devi Oktarina) makasiihh sayong2ku udah jadi sahabat terbaikku, moga kita sukses semua yeee...

Sahabat-sahabatku (Hafidzotun Nuroniyah, Roudhotul Khasanah, In'am, Khoiril Latifah, Ratiwi Nurma Setiawati, Binty Mamluatur Rohmah, Sandias Utami, Helmi Susanto, Rasikh Adila, Muhammad Lathif Nur Basith dan Nur majdi) terima kasih atas kebersamaannya yang penuh dengan kegokilan, semoga kita sukses semua rek... Moment yang tak akan pernah terlupakan bersama kalian adalah saat belajar bareng edisi ujian...

Teman-temanku Fakultas Syari'ah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah angkatan 2009, senang telah mengenal kalian semua...

KATA PENGANTAR

اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamdulillah rabbil'alamin, la haula wala quwata illa billahil 'aliyyil *adhzim*, dengan rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Konsep Adil Wali Nikah (Studi Kasus di Kel. Mimbaan, Kec. Panji, Kab. Sitibondo)** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. *Shalawat* dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah mengajarkan kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan *syafaat* dari beliau di hari akhir kelak, amin. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan dosen pembimbing yang telah sabar membimbing saya selama menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Fauzan Zenrif, M.Ag., selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Dr. H. Fadil, Sj., M.Ag., selaku dosen wali peneliti selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peneliti haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
8. Segenap dosen Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas.
9. Staf Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Para informan yang telah memberikan informasi sehingga sangat membantu atas terselesainya skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang ikut serta membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi peneliti pribadi. Disini peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 15 Maret 2013

Penulis,

Fitriya Mariyana

NIM 09210035

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang ditulis dalam buku yang menjadi rujukan.

A. Konsonan

ا	Tidak dilambangkan	ض	Dl
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Dh
ث	Ts	ع	‘ (menghadap ke atas)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ه	H
ص	Sh	ي	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ('), berbalik dengan koma (') untuk pengganti lambang “ع” .

A. Vokal, pandang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya'nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” seperti contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

B. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

C. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jâlalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh ‘azza wa jalla.

D. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI ke empat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesian salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd,” “Amîn Raîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât.”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6
G. Penelitian Terdahulu	6
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Wali	12
1. Definisi Wali.....	12
2. Kedudukan Wali dalam Pernikahan	14
3. Syarat Wali	18
4. Urutan Wali... ..	22
5. Macam-Macam Wali	23
B. Konsep Adil	27
1. Definisi Adil	27
2. Urgensi Adil menurut Para Imam Madzhab.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Obyek Penelitian	45
C. Sumber Data	46

D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Metode Pengolahan.....	49
F. Analisis Data	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Profil Lokasi Penelitian	53
1. Kondisi Wilayah Penelitian	53
a. Batas Wilayah	53
b. Luas Wilayah menurut Penggunaannya	54
2. Kondisi Masyarakat	54
a. Jumlah Penduduk	54
b. Etnis	55
c. Keagamaan	55
d. Pendidikan	56
e. Perekonomian	57
B. Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Konsep Adil Wali Nikah.....	58
C. Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Implementasi Konsep Adil Wali Nikah	68
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Mariyana, Fitriya. 09210035. 2013. *Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Konsep Adil Wali Nikah (Studi Kasus di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.

Kata Kunci : Tokoh masyarakat, konsep adil, wali nikah

Mayoritas masyarakat Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo bermadzhab Syafi'i dan tergolong santri. Menurut Imam Syafi'i, seorang wali nikah disyaratkan harus adil. Sedangkan di daerah tersebut masih banyak masyarakat yang menggunakan wali fasik dan kondisi ini bertentangan dengan konsep Imam Syafi'i. Dalam hal ini, para tokoh masyarakat memiliki peran penting, sebab mereka merupakan salah satu panutan dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan tokoh masyarakat terhadap konsep adil dan implementasi konsep adil wali nikah di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah sosiologis atau empiris, dengan pendekatan kualitatif yakni menghasilkan data deskriptif. Subyek penelitian berupa tokoh masyarakat di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, yang terdiri dari penghulu, *modin*, ustadz, dan guru agama. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, Mayoritas tokoh masyarakat di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, mensyaratkan adil sebagai salah satu syarat untuk menjadi wali nikah. Adil merupakan suatu bentuk kehati-hatian. Syarat adil diartikan dengan tidak fasik, yakni tidak sering melakukan perbuatan dosa seperti contoh meninggalkan sholat lima waktu, berzina, berjudi, minum khamr, dan sebagainya. *Kedua*, Dalam implementasi konsep adil, mayoritas tokoh masyarakat di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, berpendapat bahwa untuk menjadi wali nikah di masyarakat tersebut ialah syarat adil bagi wali tidak diterapkan. Hal ini disebabkan oleh, jika syarat adil diterapkan sesuai dengan konsep Imam Syafi'i ialah susah untuk menilai perbuatan atau tingkah laku fasik seseorang yang berhubungan dengan pribadi tiap individu. Mereka beralasan bahwa ke-Islaman seorang wali sudah dianggap cukup memenuhi syarat menjadi wali nikah dan adanya kemaslahatan yang lebih besar, sehingga wali fasik boleh menjadi wali nikah.

ABSTRACT

Mariyana, Fitriya. 09210035. 2013. *The Opinion of Social Figure Toward Fair Concept of Marriage Guardian: Case Study in Mimbaan village, Panji sub district, Situbondo*. Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Departement, Sharia Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advicer : Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.

Keywords: Social figure, fair concept, marriage guardian.

The majority of Mimbaan village community, Panji sub district, Situbondo Regency is Syafi'i madzhab and classified student. According to Imam Syafi'i, the guardian is required to be fair. Whereas is still a lot of people use the wicked guardian and this contrary to the concept of Imam Syafi'i. In this case, community leaders have important role, because they are one of the role models in public life.

This research has an aim at understanding about the view of social figure toward fair concept and the implementation of marriage guardian fair concept in Mimbaan village, Panji sub district, Situbondo. This research use the sociology or empiric methodh, with qualitative approach this research produce descriptive data. Research subject is the social figure in Mimbaan village, Panji sub district, Situbondo that consist of muslim leader, *modin*, ustadz, and Islamic teacher. The data collection method is observation methodh, interview, and documentation. Method of data analysis is used in this research is descriptive analysis.

Based on research method above, it found some results, namely: *firstly*, Most of social figure in Mimbaan village, Panji subdistrict, Situbondo giving a requirement that fair as one of requirement for became a marriage guardian. Fair is the one of carefully form. The requirement of fair means not fasik, it means not often to do the sin such as leaving praying 5 times, doing zina, gambling, drunk the khamr, and etc. *Second*, in the implementation of fair concept, most of the social figure in Mimbaan village, Panji sub district, Situbondo argued that for became a marriage guardian in that society, is fair requirement for marriage guardian can not implemented. If thi is because of fair requirement is applied in accordance with the concept of Imam Syafi'i is difficult to assess action or wicked behavior related with each individuals personal. They reasoned that of guardian Islam was considered enough qualified to be guardian of marriage and there is a greater benefits, so wicked guardian can be a guardian of marriage.

ملخص البحث

مرينا، فطريا. 2013. نظر زعيم المجتمع عن الصيغة العادلة في ولي النكاح (دراسة عملية في قرية ممبان من ناحية بنجي من مدينة سيطوبوندا). بحث جامعي. شعبة الأحوال الشخصية. كلية الشريعة. جامعة مولان مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة الحاجة توتيك حميدة الماجستير.

الكلمة الرئيسية: زعيم المجتمع وصيغة العادل وولي النكاح.

كان أكثر المجتمع في قرية ممبان (Mimbaan) من ناحية بنجي مدينة سيطوبوندا شيعية ومن طلبه المعاهد. فذهب الشافعي أن ولي النكاح يشترط بصفة العدالة لكن المجتمع فيها تخالفه ويستخدم ولي فاسق في النكاح. في هذه الحالة، كان زعيم المجتمع لهم دور مهم بين المجتمع لأنهم قدوة في حياة المجتمع.

فانجي (Panji) هذا التحقيق لمعرفة على روية الزعيم المجتمع عن الصيغة العادل في ولي النكاح و تطريقة في قرية ممبان من ناحية فانجي من مديرية سيطوبوندا. وهذا التحقيق البحث من حنس التجريبي من التقريب التصويري. وفاعلة زعيم المجتمع في قرية سيطوبوندا (Situbondo) منهم القاض و مودين (Modin) وأستاذ و المدرس. وكيفية جمع البيان بملا حظة الحال و المقابلة لأغرا من البحث الاوثائق.

والنتيجة من هذا الحق أولا: أكثر من المجتمع في قرية ممبان من ناحية فانجي من مديرية سيطوبوندا يستعملون صيغة العادل ولي في النكاح. و العادل من الاختياط و معنى العادل ليس الفاسق يعني بعمل عمل القبيح والمعصية من ترك الصلوات الخمس و الزنا والميسر وشرب الخمر وما أشبه ذلك. الثاني: وتطبيق الصيغة العادل. أكثر من زعيم المجتمع يقولون أن ثروط العادل ولي النكاح لا يستعملون لأن لوكان استعمال الصيغة العادل كمذهب الشافعي وجدو الصعوبة لقيمة الأعمال الفرد الذي يتصل بنفسه. وقد اكتفى بعقدة الاسلامية في دينه لتكون ولي يحتج أكثر من المصالح. وبشبة على ذلك الولي الفاسق يجوز أن يكون ولي في النكاح.